

ABSTRAK

Penelitian dengan judul “Studi Kasus mengenai Tipe Relasi Keluarga pada Sibling Anak Autistik usia 7-12 Tahun di Bandung” ini bertujuan untuk mengetahui tipe relasi keluarga yang dihayati oleh sibling anak autistik. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Teknik purposive sampling digunakan untuk mendapatkan empat orang sibling anak autistik sebagai sampel. Alat ukur yang digunakan adalah wawancara anamnesa yang peneliti kembangkan berdasarkan teori Circumplex Model oleh David Olson (1993). Wawancara heteroanamnesa dilakukan kepada orangtua subjek mengenai budaya, krisis akibat perkembangan keluarga, dan krisis situasional yang dialami keluarga. Data yang diperoleh diberi bobot nilai, diuji dengan metode inter-rater test, lalu dianalisa dengan teknik deskriptif analisis.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah dua orang subjek menghayati tipe relasi keluarga structurally separated. Satu orang subjek menghayati tipe relasi keluarga structurally connected, dan satu orang subjek lainnya menghayati tipe relasi keluarga rigidly separated. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tipe relasi keluarga yang dihayati subjek penelitian ini adalah nilai-nilai yang diajarkan oleh orangtua kepada subjek; faktor krisis situasional dalam keluarga, seperti kehilangan sibling autistik; serta, isu-isu yang dihadapi oleh sibling anak autistik, seperti perasaan malu karena memiliki sibling autistik atau perilaku tantrum sibling autistik, serta perasaan kesal dan iri terhadap perlakuan istimewa yang didapat sibling autistik.

Penelitian berikutnya disarankan untuk memperluas jumlah subjek penelitian hingga mendapatkan gambaran tipe relasi keluarga yang umumnya dihayati oleh sibling anak autistik. Berdasarkan hasil yang diperoleh, sibling didorong untuk lebih terbuka dan lebih banyak meluangkan waktu bersama keluarga hingga mencapai derajat connected dalam dimensi cohesion. Orangtua diharapkan lebih fleksibel dalam menjalankan peran-peran dalam keluarga dan lebih melibatkan anak dalam pengambilan keputusan hingga mencapai derajat structured dalam dimensi adaptability. Psikolog anak dan konselor keluarga diharapkan dapat memberikan informasi mengenai tipe relasi keluarga yang dihayati oleh sibling anak autistik kepada masyarakat sehingga dapat membantu sibling dan keluarga memiliki relasi yang lebih fungsional.

DAFTAR ISI

Halaman

Lembar Judul

Lembar Pengesahan

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	8
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	9
1.3.1. Maksud Penelitian	9
1.3.2. Tujuan Penelitian	9
1.4. Kegunaan Teoritis dan Praktis	9
1.4.1. Kegunaan Teoritis	9
1.4.2. Kegunaan Praktis	9

1.5. Kerangka Pemikiran	10
1.6. Asumsi	21
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	22
2.1. Relasi Keluarga	22
2.1.1. <i>Cohesion, Adaptability, and Communication</i>	22
2.1.2. <i>Cohesion</i>	23
2.1.3 <i>Adaptability</i>	25
2.1.4 <i>The Circumplex Model</i> : Sebuah Peta Relasi	27
2.1.5 Keseimbangan Dinamis Dimensi <i>Cohesion</i> dan <i>Adaptability</i>	28
2.1.6 Keluarga <i>Balanced</i> dan Keahlian Berkomunikasi	30
2.2. Faktor yang Mempengaruhi Tipe Relasi Keluarga	31
2.2.1. Perbedaan Budaya	31
2.2.2. Krisis Akibat Perkembangan Keluarga	32
2.2.3. Krisis Situasional	35
2.3. <i>Sibling</i> Anak Autistik	41
2.4 Perkembangan fase <i>late childhood</i> dan <i>pre-adolescence</i>	45
2.5 Autisme	49
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	54
3.1. Metode Penelitian	54
3.2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	54
3.2.1. Variabel Penelitian	54

3.2.2. Definisi Operasional	54
3.3. Alat Ukur.....	56
3.3.1. Wawancara	56
3.3.2. Data Penunjang.....	67
3.4. Populasi Sasaran dan Teknik Pengambilan Sampel.....	67
3.4.1. Populasi Sasaran	67
3.4.2. Karakteristik Populasi Sasaran.....	67
3.4.3. Teknik Pengambilan Sampel.....	68
3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	68
3.6. Teknik Analisis.....	68
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	69
4.1. Gambaran Sampel	69
4.1.1 Usia Subjek	69
4.1.2 Jenis Kelamin Subjek	70
4.1.3 Jumlah Saudara Kandung	70
4.1.4 Urutan Kelahiran	70
4.2. Hasil Penelitian	71
4.2.1 Kasus 1.....	71
4.2.2 Kasus 2.....	85
4.2.3 Kasus 3.....	98
4.2.4 Kasus 4.....	111
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian.....	125

4.3.1 Pembahasan Kasus 1.....	128
4.3.2 Pembahasan Kasus 2.....	133
4.3.3 Pembahasan Kasus 3.....	136
4.3.4 Pembahasan Kasus 4.....	139
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	142
5.1. Kesimpulan	142
5.2. Saran	143
 DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RUJUKAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Kualitas Dimensi <i>Cohesion</i>	25
Tabel 2.1. Kualitas Dimensi <i>Adaptability</i>	27
Tabel 3.1. Kriteria Bobot Nilai Indikator <i>Separateness/Togetherness</i>	57
Tabel 3.2. Kriteria Bobot Nilai Indikator <i>I versus We</i>	59
Tabel 3.3. Kriteria Bobot Nilai Indikator <i>Closeness</i>	59
Tabel 3.4. Kriteria Bobot Nilai Indikator <i>Loyalty</i>	61
Tabel 3.5. Kriteria Bobot Nilai Indikator <i>Dependence/Independence</i>	62
Tabel 3.6. Kriteria Bobot Nilai Indikator <i>Change</i>	63
Tabel 3.7. Kriteria Bobot Nilai Indikator <i>Leadership</i>	64
Tabel 3.8. Kriteria Bobot Nilai Indikator <i>Discipline</i>	65
Tabel 3.9. Kriteria Bobot Nilai Indikator <i>Roles</i>	66
Tabel 4.1 Usia Subjek	69
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Subjek	70
Tabel 4.3 Jumlah Saudara Kandung Subjek.....	70
Tabel 4.4 Urutan Kelahiran Subjek	70
Tabel 4.5 Hasil Penelitian Kasus 1	83
Tabel 4.6 Hasil Penelitian Kasus 2	96
Tabel 4.7 Hasil Penelitian Kasus 3	109
Tabel 4.8 Hasil Penelitian Kasus 4	123

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1. <i>Circumplex Model</i>	16
Gambar 2.1. <i>Circumplex Model</i>	28

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 1.1. Bagan Kerangka Pikir.....	20
Bagan 3.1. Bagan Tahapan Penelitian.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Kerangka Wawancara Anamnesa
- Lampiran 2** Pedoman Wawancara Data Penunjang
- Lampiran 3** Hasil Pengambilan Data Subjek 1
- Lampiran 4** Hasil Pengambilan Data Subjek 2
- Lampiran 5** Hasil Pengambilan Data Subjek 3
- Lampiran 6** Hasil Pengambilan Data Subjek 4